BAB V

PENUTUP

Pada bagian akhir dari penulisan ini, penulis mengambil sebuah konklusi atau kesimpulan yang diperoleh berdasarkan analisis yang disesuaikan dengan tujuan pembahasan ini. Penulis juga memberikan saran- saran yang dirasa relevan dan perlu, dengan harapan dapat menjadi sebuah kontribusi pikiran yang berharga bagi dunia pendidikan.

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada data- data dan analisa serta beberapa ulasan mengenai pemikiran dua tokoh (Mahmud Yunus dan Ki Hajar Dewantara) tentang profil pendidik, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Profil pendidik menurut Ki Hajar Dewantara

   Dalam Konsepsi Panca Dharma Ki Hajar Dewantara jika dikaitkan dengan figure/ profil seorang pendidik, maka akan diperoleh pengertian, Pertama, bisa menjadi pendidik yang baik bagi peserta didik. Kedua, Sebagai pendidik harus memiliki keluasan dan kedalaman ilmu pengetahuan. Ketiga, Pendidik harus bisa menanamkan kecintaan akan budaya negeri pada diri peserta didik. Keempat, Pendidik mampu mendidik peserta didiknya untuk senantiasa menjaga kebersatuan dan kebersamaan antar sesama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kelima, Pendidikan selayaknya bisa memanusiakan manusia. Memanusiakan manusia berarti perilaku manusia untuk senantiasa menghargai, menghormati harkat dan martabat manusia lainnya. Tidak menindas sesama, tidak menghardik, tidak bersikap kasar, serta tidak menyakiti satu sama lain.

Adapun pemikiran beliau pada tiga Semboyannya, yang jika dikaitkan dengan profil pendidik. Maka akan diperoleh pengertian sebagai seorang pendidik, ia harus mampu mengetahui kapan dan dimana ia berada, dan dalam kondisi/ keadaan seperti apa ia harus bertindak (membimbing peserta didiknya). Karena bagi Ki Hajar, pendidikan adalah satu hal utama yang senantiasa harus diutamakan. Di dalamnya terdapat penerus bangsa yang berkompeten, yang akan menjadi penegak bangsa di era selanjutnya, dari masa ke masa.

2. Profil pendidik menurut Prof. Dr. H. Mahmud Yunus

Menurut Mahmud Yunus, seorang pendidik dianjurkan memiliki sifat- sifat berikut, diantaranya bisa menjalin hubungan yang baik dengan murid- murid, mengasihi murid- murid seperti mengasihi anak sendiri, mampu mempelajari jiwa anak- anak dan memahami keadaaan mereka, menjadi contoh bagi keadilan, kesucian dan kesempurnaan, memiliki pribadi yang baik, mampu bersosial dan berbaur dengan siapapun, senantiasa mengasah ilmu dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengetahuan untuk mengembangkan keilmuan yang dimiliki, memiliki kecakapan mengajar, juga jiwa sekolah modern, memiliki cita- cita yang tetap, dan senantiasa menumbuhkan rasa percaya dalam diri peserta didik, serta mengutamakan pendidikan akhlak dan pembubuhan nilai- nilai serta norma- norma dalam setiap pengajarannya.

3. Persamaan dan perbedaan pemikiran dua tokoh (Mahmud Yunus dan Ki Hajar Dewantara) tentang Profil Pendidik

   Adapun persamaan dan perbedaan yang penulis temukan dari pemikiran keduanya, antara lain sebagai berikut :

   a. Persamaan

      Jika dilihat dari segi kompetensi, maka persamaan pemikiran tentang profil pendidik ada sepuluh, yang terinci dan terangkum dalam beberapa aspek sebagai berikut; dari aspek keperibadian, seorang pendidik diharuskan memiliki keperibadian yang baik juga memiliki fisik yang sehat. Sedangkan dari aspek sosialnya, seorang guru diharapkan mampu memiliki hubungan yang baik dengan peserta didik, keluarga dan masyarakat. Mudah bergaul dan berbaur dengan masyarakat sekitar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun persamaan yang lain, nampak pada aspek pedagogik. Yakni seorang pendidik harus memiliki jiwa sekolah modern, memiliki kecakapan mengajar yang baik, juga menjadikan pendidikan akhlak dan budi pekerti sebagai satu hal yang patut diutamakan dari suatu pengajaran. Dari segi keprofesionalan, seorang guru harus sadar dengan kedudukannya sebagai pendidik, yang mana ditangannya tertangguh masa depan murid. Selain itu, ia harus senantiasa mengasah pengetahuannya dengan belajar secara terus menerus dan mengutamakan penanaman nilai dalam setiap pengajarannya.

b. Perbedaan

Ada juga aspek pembeda yang bisa diketahui penulis adalah jika Mahmud Yunus di setiap pengajarannya, keterlibatan ruhani seorang pendidik sangatlah diperlukan dalam melakukan pembelajaran. Sedangkan Ki Hajar Dewantara, *action* dan keterlibatan secara langsung dari seorang pendidik yang lebih dipentingkan. Selain itu, juga nampak dari segi sifat/ karakteristik. Jika Mahmud Yunus keperibadian seorang pendidik sangatlah menentukan berhasil tidaknya seorang yang dibina (peserta didik), sedangkan Ki Hajar Dewantara, terletak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada kesigapan, keluasan ilmu dan keterampilan seorang pendidik dalam melakukan pengajaran.

4. Relevansi persamaan pemikiran dua tokoh pendidikan dengan Undang- Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

   Berdasarkan analisa penulis, persamaan pemikiran dua tokoh pendidikan mengenai karakteristik seorang pendidik dengan Undang- Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen memiliki relevansi dari segi keprofesionalan dalam pembelajaran. Pendidik diarahkan untuk bisa membimbing, mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih serta menilai dan mengevaluasi peserta didiknya dari semasa anak berada pada jenjang sekolah usia dini hingga jenjang sekolah menengahnya.

   Sedangkan perihal menjadi pendidik (guru) yang ideal yang setidaknya harus memenuhi empat kompetensi, yaitu “Kompetensi keperibadian, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik dan kompetensi professional”. Adalah memiliki relevansi yang cukup kompleks jika dikaitkan dengan persamaan pemikiran dua tokoh.

   Meskipun demikian, setiap pendidik tentunya memiliki kemampuan yang berbeda, baik di bidang kognisi maupun keperibadian, karena setiap orang memiliki temperamen yang berbeda. Seorang guru adalah teladan, sehingga guru harus memiliki kompetensi yang dapat dijadikan contoh dari profil idola,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga faktor terpenting bagi seorang guru adalah keperibadiannya. Guru akan menjadi pendidik yang baik, atau bahkan menjadi perusak masa depan peserta didik tergantung dari keperibadiannya.

B. Saran Penulis

Sebagaimana yang telah diketahui, pemikiran dua tokoh pendidikan ini (Mahmud Yunus dan Ki Hajar Dewantara) tentang profil pendidik sangatlah membantu para calon pendidik, pendidik dan penulis pribadi khususnya dalam memahami makna menjadi seorang pendidik yang sesungguhnya dalam dunia pendidikan. tidak peduli dimana kita hidup, dimana kita berada. Pendidikan harus senantiasa dijunjung tinggi. Jika saat ini masih terngiang dalam pendengaran, adanya kekerasan terhadap anak didik, perilaku mem*bully* dan sebagainya. Boleh jadi mereka belum cukup mengetahui kebermaknaan dan arti sebuah pendidikan dalam kehidupan.

Pendidikan selayaknya bisa mengantarkan seseorang menjadi pribadi yang baik, bukan malah sebaliknya. Oleh karenanya, dengan adanya penulisan skripsi ini diharapkan mampu menjadi salah satu wacana yang bisa menyadarkan seorang pendidik yang telah salah mengartikan arti kebermaknaan pendidikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun saran yang bisa penulis sampaikan untuk peneliti selanjutnya adalah pada penelitian kali ini telah dilakukan pengkajian terhadap pemikiran tokoh pendidikan mengenai profil pendidik, untuk selanjutnya bisa dikembangkan dengan menghadirkan pemikiran satu tokoh yang memiliki kontribusi lebih dalam dunia pendidikan di era terbaru, jika judul yang diangkat serupa dengan penulis kali ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id